

ABSTRAK

Ikke Mutia Devi. NIM 170521100082. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini mengangkat judul tentang Kesadaran Makna Simbolik Tradisi *Copot Udel* (Pelepasan Tali Pesar) Pada Bayi di Masyarakat Desa Wates Projo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto Dalam Perspektif Fenomenologi Alferd Schutz. Di bawah bimbingan bapak . Dr. Arie Wahyu Prananta, S.Pi., M.Sos.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman terkait Kesadaran masyarakat Desa Wates Projo dalam melakukan *tradisi copot udel* serta mengartikan makna Simbolik yang terdapat dalam Tradisi *copot udel* Dalam Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan teknik pemilihan informan *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis Miles & Huberman. Dalam teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori fenomenologi yang dikemukakan oleh Alfred Schutz.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran makna simbolik tradisi *copot udel* (pelepasan tali pesar) pada masyarakat Desa Wates Projo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto berdasarkan dari pemahaman masing-masing individu dalam melakukan tradisi *copot udel*, serta adapun pemahaman dari masing-masing individu mengenai makna simbolik yang terdapat dalam tradisi copot udel. Dan diperkuat dengan tipikasi berdasarkan nenek moyang terdahulu. Hal ini menjadikan masyarakat Desa Wates Projo masih melakukan tradisi warisan leluhur yaitu *copot udel*. Dengan kesadaran *intersubjektive* inilah yang menggerakkan masyarakat untuk melakukan dan melestarikan tradisi *copot udel* secara terus menerus.

Kata Kunci : Kesadaran, Makna Simbolik, Copot Udel, Mojokerto

ABSTRACT

Ikke Mutia Devi. 170521100082. Sociology Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University of Madura. This thesis under the title *An Society Awareness on Symbolic Meaning of “Copot Udel” Tradition* (Taking off the Navel) in Wates Projo Village, Kemlagi District, Mojokerto Regency. This thesis used the Phenomenological Perspective of Alferd Schutz under the guidance of Dr. Arie Wahyu Prananta, S.Pi., M.Sos.

The purpose of this study was to find out the understanding related to the society awareness in Wates Projo Village in carrying out the “copot udel” tradition and interpreting the symbolic meaning contained in the “copot udel” tradition in Alfred Schutz's Phenomenological Perspective.

The research method used descriptive qualitative with a phenomenological approach. This study used data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. This study used purposive sampling informant selection technique. The data analysis used Miles & Huberman analysis technique. The technique of checking the validity data used source triangulation. The theory used the phenomenological theory proposed by Alfred Schutz.

The results of this study indicate that society awareness of the symbolic meaning of the “copot udel” tradition (Taking off the Navel) in Wates Projo Village, Kemlagi District, Mojokerto Regency is based on the understanding of each individual in carrying out the “copot udel” tradition. And also based on individual's understanding of the symbolic meaning and containing in the tradition of taking off the navel and reinforced by typification based on previous ancestors. This case makes the people of Wates Projo Village still carry out the ancestral tradition of taking off the navel. By this intersubjective awareness that bring people to carry out and preserve the tradition of taking off the navel continuously.

Keywords: Awareness, Symbolic Meaning, Taking off the Navel, Mojokerto